



Fondasi Transformasi Dalam Islam Perspektif Tafsir Tarbawi

Fatkul Huda¹, Izza Aulia Farida², Rohmayanti³, Ana Rahmawati⁴

Submitted : 2024-11-11

Revised : 2024-11-25

Accepted : 2024-11-26

Abstract

The Qur'an is the holy book of Muslims whose authenticity and purity are undoubted in understanding the Qur'an, which emphasizes concepts in the context of education, morality, and humanity. Hence the term tafsir pendidikan (tafsir tarbawi) approaches the Qur'an from an educational point of view. The purpose of this study is to discuss aspects of education and character development that play an important role in producing a generation that not only understands religious teachings intellectually but also instills ethical and ethical values in daily life. This research method uses information and data analysis in library research. The study results show that the history of Tafsir Tarbawi shows how this learning method has changed from ancient times to the present, as well as how this approach has adapted to the development of society and the educational needs of today's society. And the importance of understanding the interpretation of Tarbawi when facing contemporary educational challenges such as globalization, changing values, and technological advancements. This study concludes that To answer these challenges, we need to understand and integrate the three elements of Tarbawi interpretation in the Islamic religious education curriculum. This is expected to provide a comprehensive, detailed, and appropriate solution to train individuals not only to have broad knowledge but also to have strong morals and noble character.

Keywords : Tafsir tarbawi, islamic Foundation, transformation of tafsir

Abstrak

Al Qur'an sebagai kitab suci umat islam yang mana keasliannya dan kemurniannya sudah tidak diragukan lagi. Dalam memahami Al-Quran yang menekankan konsep dalam konteks pendidikan, moralitas, dan kemanusiaan. maka menggunakan istilah tafsir pendidikan (tafsir tarbawi) yang mendekati Al-Qur'an melalui sudut pandang pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah membahas aspek pendidikan dan pengembangan karakter yang berperan penting dalam menghasilkan generasi yang tidak hanya memahami ajaran agama secara intelektual, namun juga menanamkan nilai-nilai etika dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian ini menggunakan Analisis informasi dan data dalam penelitian pustaka (library research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejarah Tafsir Tarbawi menunjukkan bagaimana metode pembelajaran ini mengalami perubahan dari zaman dahulu hingga saat ini, serta menunjukkan bagaimana pendekatan ini telah beradaptasi dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pendidikan masyarakat saat ini. Dan pentingnya

¹ Program Sarjana Pendidikan Agama Islam UNISNU Jepara/ fatkhulelhuda@gmail.com

² Program Sarjana Pendidikan Agama islam UNISNU Jepara/ izza4218@gmail.com

³ Program Sarjana Pendidikan Agama Islam UNISNU Jepara/ rohmayanti044@gmail.com

⁴ Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara / anarahmawati@unisnu.ac.id

pemahaman interpretasi Tarbawi dalam menghadapi tantangan pendidikan kontemporer seperti globalisasi, perubahan nilai-nilai, dan kemajuan teknologi. Simpulan dari penelitian ini adalah Untuk menjawab tantangan tersebut, kita perlu memahami dan memadukan elemen ketiga tafsir Tarbawi dalam kurikulum pendidikan agama Islam. Hal ini diharapkan dapat memberikan solusi yang komprehensif, rinci dan tepat untuk melatih individu tidak hanya berilmu luas namun juga memiliki akhlak yang kuat dan berakhlak mulia.

Kata kunci : Tafsir tarbawi, fondasi islami, transformasi tafsir

PENDAHULUAN

Tafsir menurut para ulama adalah upaya memahami, menjelaskan makna dan pesan yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Definisi tafsir didasarkan pada pemahaman mendalam tentang bahasa Arab, hadis, dan pandangan ulama terdahulu. Tafsir menurut para ulama adalah sumber penting dalam memahami Al-Qur'an secara mendalam. Diantara berbagai jenis tafsir, terdapat tafsir tarbawiy, yaitu tafsir yang berorientasi pada pendidikan dan pengembangan moral. Tafsir tarbawiy memfokuskan perhatian pada aspek-aspek pendidikan dalam Al-Qur'an yang berkaitan pada pembentukan karakter, perilaku, dan etika. Makalah ini akan mengulas pengertian tafsir, sejarah perkembangannya, dan urgensi tarbawiy dalam konteks pendidikan Islam.

Istilah Tafsir pendidikan (tafsir tarbawi) merupakan ijtihad akademisi di bidang tafsir untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an baik dari segi teoretik maupun praktik. Dalam konteks ini sudah mencakup tujuan pendidikan, metode, media, serta evaluasi dan manajemen pendidikan yang sudah sesuai dengan ajaran Islam. Tafsir tarbawi sendiri merupakan jembatan antara ayat suci dan praktek pendidikan yang mendorong penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam pengajarannya. Dalam mentransformasikan kepada manusia, Allah menyebutkan ada dua sumber yaitu Al-Qur'an sebagai ayat qouliyah dan alam sebagai ayat kauniyah. Dengan membaca Al-Qur'an manusia memperoleh bermacam macam pengetahuan secara normatif, sedangkan dengan membaca alam, manusia dapat memperoleh pengetahuan secara empiris dan historis.

Dengan demikian pengetahuan yang di peroleh manusia dari Al-Qur'an sangatlah kompleks ditambah pengetahuan dari alam, karena kedua-duanya berasal dari Dzat yang satu, yaitu yang Maha benar dan Maha suci, oleh karena itu, perbedaan pendekatan dalam membuktikan kebenaran, ilmu pengetahuan, sebenarnya tidak perlu di pertentangkan, jika saja para ilmuwan bersama-sama memahami sumber ilmu. Al-Qu'an telah memberikan batasan (kriteria) bagi orang-orang yang di sebut *Alim* atau *Ulama* dengan banyak memberikan gambaran cerah dalam perilaku kehidupannya. Oleh karena itu konsep mencari ilmu dalam perspektif islam di bangun di atas kesalehan dan kejernihan hati bukan di

dasarkan kepada keragu-raguan sebagaimana yang terjadi dalam konsep mencari ilmu pengetahuan orang-orang barat.

METODE DAN JENIS PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang mana di gunakan untuk memahami makna secara mendalam makna dan konteks tafsir tarbawi dalam judul “Makna, Sejarah, dan Urgensi Tafsir Tarbawi, peneliti juga memeriksa beberapa informasi seperti jurnal, artikel dan buku melalui analisis literatur untuk memahami secara mendalam tentang konsep tafsir tarbawi, fokus penelitian akan mencakup tentang Makna, Sejarah dan Urgensi tafsir tarbawi, dengan merinci berbagai konsep yang muncul dalam literatur, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai tafsir tarbawi

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana menurut Kirk & Miller menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap beberapa literatur. Penelitian ini di mulai dengan kajian pustaka yang komprehensif, peneliti mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan tafsir tarbawi, termasuk buku, artikel, tesis, dan jurnal ilmiah yang bertujuan untuk memahami definisi, serta prinsip-prinsip dan karakter tafsir tarbawi dari berbagai sumber, serta menelusuri argumen dan pandangan para ahli di bidang ini, dan pendekatan ke dua menggunakan analisis naratif untuk menyusun dan merangkum informasi yang di peroleh, serta membandingkan pandangan yang berbeda tentang tafsir tarbawi

PEMBAHASAN DAN HASIL

Pengertin Tafsir Tarbawi

Menurut umat Islam, Al-Quran adalah sumber ajaran Islam yang paling penting dan diakui sebagai kebenaran⁵. Al-Quran adalah kitab suci yang berisi firman (wahyu) Tuhan, yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW oleh malaikat Jibril dan dimaksudkan sebagai petunjuk (hudah) untuk

⁵ Salim Said Daulay, Adinda Suciandhani, Sopan Sofian, Juli Julaiha, Ardiansyah, Pengenalan Al-Qur'an, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Maret 2023, 9(5), 472-480.

menerangi jalan kehidupan (baynat). Pembedaan yang benar dan yang batil (Furqan), penyembuh hati (Syifa), nasehat atau nasehat (Mau'izah) , dan sumber keterangan (tafsir Bayan)⁶. Tidak mengherankan jika pendekatan-pendekatan yang berbeda-beda, yang dikenal dengan istilah tafsir, kerap muncul dalam memahami kitab suci⁷

“Tafsir” secara harafiah berarti “menjelaskan, menggambarkan secara rinci, menunjukkan, memperjelas.” Tafsir menjelaskan ayat-ayat Alquran dari berbagai aspek. Menurut Imam al-Jurjani, istilah “Syarah” mempunyai arti menjelaskan makna syair, faktanya, sejarah dan alasan diturunkannya syair tersebut, dan Rafad dengan jelas menjelaskan bahwa saya tunjukkan (Dahir)⁸. Ilmu tafsir sangat penting karena merupakan kunci utama untuk dapat memahami Al-Quran dengan baik. Hal ini juga membantu masyarakat mengembangkan pemahaman tentang apa yang baik dan apa yang benar, daripada terikat oleh penafsiran tentang apa yang salah atau buruk.

Oleh karena itu, jika tidak ada kata yang masih rancu atau belum jelas maknanya, kita tahu bahwa kata tersebut belum mengalami proses penafsiran. Oleh karena itu, sesuatu dapat dikatakan telah mengalami proses penafsiran ketika seseorang melakukan upaya serius untuk memperjelas dan menjelaskan suatu pernyataan yang masih terkesan kabur atau ambigu.

Jenis Tafsir

Tafsir bi al-ma'tsur (berdasarkan cerita). Mengacu pada penjelasan Al-Quran berdasarkan Al-Quran, Hadits, dan pendapat rekan-rekan. Tafsir bi al-Ra'i (berdasarkan akal) serupa, lebih mengandalkan ijtihad intelektual para ahli tafsir dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. Salah satu cabang Tafsir bi al-Ra'i adalah Tafsir Tarbawi yang menekankan pada aspek pendidikan dalam semua tafsir ayat-ayat Alquran⁹. Kedua, istilah tafsir pedagogi (tafsir talbawi) merupakan ijtihad akademis di bidang tafsir yang berupaya mendekati Al-Qur'an dari sudut pandang pedagogi. Baik secara teoritis maupun praktis, paradigma pendidikan diharapkan dapat diterapkan sebagai landasan pendidikan yang berlandaskan kitab suci.

⁶ Ambarwati, TAFSIR TARBAWIY, Jurnal Ilmu Hadist Fakultas Ushuluddin dan Arab, Universitas Islam Negeri Sutan Maulana Hasanuddin, Banten.

⁷ Dr. Ahmad Munir, MA, TAFSIR TARBAWIY mengungkap pesan Al-Qur'an tentang pendidikan. (Ponorogo : Peneriat STAIN, 2007) Hal 4-6

⁸ Agus Salim Hasanudin, Eni Zulaiha, Hakikat Tafsir menurut para musafir, Jurnal Iman dan Spiritualitas eISSN; 2775_4596, vol 2, 2022, PP. 203-210

⁹ Reyza Farhatani, Aceng Kosasih, METODE TAFSIR TAHLILI DALAM PENGEMBANGAN TAFSIR TARBAWIY, Jurnal Ilmiah Indonesia, vol. 7 , No. 11, November 2022

Maka istilah Tafsir pendidikan (tafsir tarbawi) sebagai tafsir yang menitikberatkan pada masalah tarbiyah dalam rangka membangun peradaban yang sesuai dengan petunjuk dan merupakan ijtihad akademisi di bidang tafsir, berupaya mendekatkan Al-Quran melalui sudut pandang pendidikan. Baik dari segi teoritis maupun praktik, sehingga diharapkan paradigma pendidikan dapat berlandaskan kepada kitab suci, dan petunjuk kitab suci mampu diimplementasikan sebagai dasar pendidikan.

Sejarah Perkembangan Tafsir

1. Tahapan perkembangan tafsir pada masa Nabi dan tafsir para sahabat , pada masa Nabi Muhammad SAW Penafsir Al-Qur'an yang pertama. Ketika para sahabat kesulitan memahami ayat-ayat Alquran, mereka langsung bertanya kepada Nabi tentang makna dan tujuan Alquran. Sepeninggal Nabi Muhammad SAW, Ikhwanul Muslimin melakukan ijtihad penafsiran Al-Qur'an. Mereka menggunakan hadis Nabi dan melakukan ijtihad jika tidak dapat menemukan penafsiran. Diantaranya tokoh-tokoh Mufasssir era Ikhwan: khalifa al-Rasyiddin, Ibnu Mas'ud, Ibnu Abbas, Ubay bin Ka'ab, Zayd bin Thabit, dan Abu Musa al-As'ary.
2. Tahap Perkembangan pada Era Tafsir Tabi'in, Tafsir Al-Qur'an mulai berkembang dengan munculnya metode dan pendekatan yang berbeda-beda. Tabi'in melanjutkan tradisi para Sahabat dalam menafsirkan Al-Qur'an berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an, hadis yang diucapkan Nabi Muhammad SAW, tafsir para sahabat Nabi, kisah para ahli kitab, dan ijtihad mereka sendiri. Perkembangan zaman Tabi'in mengikuti hukum Ijmali. Meskipun metode ini lebih komprehensif dibandingkan tafsir yang lain, namun tetap tidak termasuk dalam kategori analisis. Tafsir Al-Qur'an mulai berkembang pada masa Tabi'in, dengan munculnya metode dan pendekatan yang berbeda-beda. Termasuk musafir dari zaman Tabi'in, seperti Mujahid bin Jabir, Saeed bin Zubayr, Muhammad bin Ka'ab, Zayd bin Aslam, al-Hasan bin al-Bashri, dan Amir bin al-Shaabi.
3. Perkembangan tafsir periode ketiga Era kompilasi dan kodifikasi, dari masa Bani Abbasiyah hingga saat ini (zaman modern). Tafsir mulai ditulis dan dikodifikasi secara sistematis. Karya terkenal pada periode ini antara lain Tafsir Tabari karya Imam al-Tabari (838-923 M), yang banyak memanfaatkan sejarah Ikhwanul Muslimin dalam menjelaskan ayat-ayat Alquran.

Selain itu, tabi'in di zaman modern ini adalah berbagai pendekatan baru terhadap agama. Menafsirkan Al-Quran menggunakan pendekatan sosiologis, historis dan pedagogis. Salah satu

pendekatan yang dikembangkan pada periode ini adalah tafsir al-Talbawi yang menitikberatkan pada nilai pendidikan dalam Al-Qur'an¹⁰. Musafir modern, seperti Muhammad Abdu dan Said Kut, mulai memandang Al-Qur'an tidak hanya sebagai dokumen hukum, namun juga sebagai pedoman moral yang mempengaruhi pendidikan dan pengembangan karakter umat Islam. Tafsir klasik terkenal lainnya adalah Tafsir al-Jalalin yang disusun oleh Jalaluddin al-Mahari dan Jalaluddin al-Suyuti. Salah satu pendekatan yang sedang dikembangkan adalah Tafsir Talbawi yang menitikberatkan pada nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an. Tafsir modern dengan demikian menunjukkan kemajuan dalam metode penafsiran, pendekatan, dan konteks yang memungkinkan umat Islam untuk memahami Al-Qur'an lebih dalam dan dengan cara yang relevan dengan kebutuhan masa kini.

Nilai-nilai pendidikan Al-Quran telah ada sejak lama, dan istilah tafsir al-talbawi secara resmi digunakan dan dikembangkan pada pertengahan abad ke-20¹¹ seiring dengan kebutuhan untuk menyesuaikan pendidikan Islam dengan kondisi modern. perkembangan kepribadian dan moral. Oleh karena itu, nilai-nilai pendidikan Al-Qur'an telah ada sejak lama dan Tafsir Tarbawi merupakan upaya modern untuk mewujudkan konsep-konsep tersebut dalam konteks modern dan lebih mengembangkan pengembangan karakter dan akhlak.

Urgensi Tafsir Tarbawi

Pendidikan Al-Quran menekankan pentingnya keterampilan berpikir untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. keakraban sebagai hamba kepada Sang Pencipta dan tercapainya kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Pendidikan sangat penting karena berperan sebagai jembatan antara nilai-nilai Al-Quran dan praktik pendidikan Islam¹². Tafsir ini membantu siswa memahami moral dan etika Islam serta memperkuat keyakinan dan moral yang tidak diajarkan dalam sistem pendidikan Barat¹³. Al-Qur'an menekankan pentingnya keterampilan berpikir dalam mencapai tujuan pendidikan Islam berikut ini.

¹⁰ Nasaruddin Baidan, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*, (Indonesia; tiga serangkai pustaka mandiri, 2003) hal 10-12

¹¹ Badruzzaman M. Yusuf, *TAFSIR TARBAWIY*, Juni 2016 *Al-Bayan Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1(1):1-7.

¹² Alwizar, Syafaruddin, Nurhasnawati, Darmawati, M Fahli Zatrachadi, Istiqomah, Ifdil, *Analisis systematic literature review Tafsir Tarbawiy implementasi*, JPPI (*Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*), vol. 7, No. 4, 2021, pp. 729-737

¹³ Hafid Nur Muhammad, *URGensi TAFSIR TARBAWIY DALAM PENDIDIKAN*, al-muhafirz ; *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* vol. 1No. 1(2021), pp. 1-14

1. Pengembangan kepribadian Islami Tafsir Tarbawi memperkenalkan ajaran al-Quran ke dalam sistem pendidikan dengan tujuan mengembangkan kepribadian sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ajaran Al-Qur'an tentang akhlak mulia seperti kejujuran, kesabaran, dan tanggung jawab menjadi landasan bagi pengembangan akhlak siswa¹⁴. Oleh karena itu Tafsir Tarbawi menjadi alat penting dalam mengintegrasikan ajaran Al-Quran ke dalam sistem pendidikan dan meningkatkan kesadaran dan perilaku siswa berdasarkan nilai-nilai Islam.
2. Relevansi Tafsir Tarbawi dengan dunia pendidikan modern. Dalam dunia pendidikan modern, banyak terjadi krisis moral dan etika yang timbul akibat kurangnya pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai agama. Tafsir Tarbawi dapat dijadikan sebagai sarana menjembatani kesenjangan antara ajaran agama dengan tantangan kehidupan modern¹⁵. Tafsir Tarbawi berperan penting dalam menciptakan generasi berintegritas dan bertanggung jawab sosial¹⁶. Dengan menghadirkan nilai-nilai pendidikan, pembelajaran Al-Quran Tafsir Tarbawi dalam bahasa yang relevan dengan dunia modern menjadi sarana penting untuk menciptakan generasi yang berintegritas moral dan spiritual.
3. Perkembangan Etika dan Akhlak Dalam Tafsir Tarbawi dipahami Al-Qur'an sebagai sumber utama etika dan moral. Nilai-nilai etika yang terkandung dalam Al-Quran menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari umat Islam¹⁷. Oleh karena itu, Tafsir Tarbawi berperan dalam mendidik siswa dalam penafsiran kitab suci yang benar dalam konteks etika dan memungkinkan mereka untuk memasukkan nilai-nilai ini ke dalam tindakan mereka.
4. Pendekatan Holistik terhadap Pendidikan Tafsir Tarbawi menawarkan pendekatan pendidikan yang holistik. Tafsir ini tidak hanya menyampaikan aspek spiritual, tetapi juga mendorong siswa untuk memahami pentingnya keseimbangan antara kehidupan sekuler dan kehidupan sehari-hari. Tafsir ini tidak hanya menitik beratkan pada aspek kognitif saja tetapi juga pada aspek emosional dan psikomotorik yang sangat penting selain mengajarkan aspek mental¹⁸. Hal

¹⁴ Dr. Cucu Surahman, M.A, TAFSIR TARBAWIY di Indonesia (Pati : Maghza Pustaka) Hal 101-103

¹⁵ Nurtiyas Maharani Agustina, Ahmad Iqbal Subkhali, Akmal Rizki Gunawan Hasibun, PEMAHAMAN MAKNA DAN RELEVANSI AYAT-AYAT PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF TAFSIR TARBAWIY, Jurnal Perspektif Agama dan Identitas, vol. 9, no. 1 Tahun 2024.

¹⁶ Umi Baroroh, Mikyal Hardiyati, Pendidikan Perspektif Al-Qur'an (study Tafsir Tarbawiy Karya Ahmad Munir), Jurnal Penelitian, vol. 9, no. 1 Tahun 2024

¹⁷ Hardiono, SUMBER ERIKA DALAM ISLAM, Jurnal al-Aqidah: Jurnal Ilmu Aqidah Filsafat, vol. 12, Edisi 2, Desember 2020, hal 26-36

¹⁸ Andi Eliyah Humairah, Rahmawati Ramli, La Ode Ismail Ahmad, Abd. Rahman Sakka, Pembelajaran Holistik Dalam Perspektif Al-Qur'an

ini mempersiapkan siswa tidak hanya untuk mengikuti ujian akademik tetapi juga menghadapi tantangan hidup dengan integritas dan percaya diri yang tinggi.

KESIMPULAN

Tafsir Tarbawiy merupakan salah satu cabang Tafsir yang sangat penting dalam konteks pendidikan Islam. Melalui tafsir ini, umat Islam dapat menggali nilai pendidikan yang terkandung dalam Al-Quran dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena sejarah panjang tafsir yang terbentang dari zaman Nabi Muhammad SAW hingga saat ini, maka tafsir Tarbawiy tetap penting sebagai sarana pendidikan akhlak dan pengembangan karakter Islami. Mengingat perannya dalam melahirkan generasi yang berakhlak mulia dan berintegritas moral yang tinggi, maka urgensinya dalam dunia pendidikan modern tidak bisa diabaikan. Tafsir Tarbawiy tidak hanya membahas aspek normatif Al-Qur'an saja, namun juga menyesuaikan penafsiran ayat tersebut dengan kebutuhan pendidikan modern.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Hasanudin, A.S., & Zulaiha, E., Hakikat Tafsir Menurut Para Musafir, *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, eISSN; 2775_4596, vol 2, 2022, PP. 203-210
- Alwizar, dkk, Analisis Systematic Literature Review Tafsir Tarbawiy Implementasi, *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, vol. 7, No. 4, 2021, pp. 729-737
- Ambarwati, TAFSIR TARBAWIY, *Jurnal Ilmu Hadist Fakultas Ushuluddin dan Arab*, Universitas Islam Negeri Sutan Maulana Hasanuddin, Banten
- Humairah, A.E., dkk, Pembelajaran Holistik Dalam Perspektif Al-Qur'an
- Badruzzaman M. Yusuf, TAFSIR TARBAWIY, Juni 2016 Al-Bayan Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 1(1):1-7.
- Munir, Ahmad, TAFSIR TARBAWIY mengungkap pesan Al-Qur'an tentang pendidikan. (Ponorogo : Peneriat STAIN, 2007) Hal 4-6
- Surahman, Cucu, TAFSIR TARBAWIY di Indonesia (Pati : Maghza Pustaka) Hal 101-103
- Muhammad, H.N., URGENSI TAFSIR TARBAWIY DALAM PENDIDIKAN, al-muhafirz ; Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir vol. 1No. 1(2021), pp. 1-14
- Hardiono, SUMBER ERIKA DALAM ISLAM, Jurnal al-Aqidah: Jurnal Ilmu Aqidah Filsafat, vol. 12, Edisi 2, Desember 2020, hal 26-36

Baidan, Nasaruddin, Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia, (Indonesia; tiga serangkai pustaka mandiri, 2003) hal 10-12

Agustina, N.M., dkk, PEMAHAMAN MAKNA DAN RELAVANSI AYAT-AYAT PENDIDIKAN DALAM PRESPEKTIF TAFSIR TARBAWIY, Jurnal Perspektif Agama dan Identitas, vol. 9, no. 1 Tahun 2024.

Farhatani, Reyza, & Aceng Kosasih, METODE TAFSIR TAHLILI DALAM PENGEMBANGAN TAFSIR TARBAWIY, Jurnal Ilmiah Indonesia, vol. 7 , No. 11, November 2022

Daulay, S.S., dkk, Pengenalan Al-Qur'an, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Maret 2023, 9(5), 472-480.

Baroroh, Umi, & Mikyal Hardiyati, Pendidikan Perspektif Al-Qur'an (study Tafsir Tarbawiy Karya Ahmad Munir), Jurnal Penelitian, vol. 9, no. 1 Tahun 2024

Copyright holder:

© Huda, F., Farida, I.A., Rohmayanti & Rahmawati, A.

First publication right:

Jurnal Ilmiah Al-Furqan: Al-qur'an Bahasa dan Seni

This article is licensed under:

CC-BY-SA